

Abstrak

Kampung pelangi sebagai kampung tematik seharusnya dibentuk berdasarkan dari sentral pengembangan perekonomian warga yang berbasis kearifan lokal setempat atau pemetaan wilayah. Sehingga hal itu memudahkan Pemerintah Kota Semarang untuk memberikan program kerja dan pengontrolan hasil kinerja. Kampung pelangi diharapkan dapat mengangkat perekonomian, sosial dan budaya masyarakat setempat. maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program kerja yang dilakukan dengan cara mengevaluasi Implementasi Kebijakan program perbaikan Kampung Wonosari /Pelangi RW 3 dan 4 Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi kali ini adalah deduktif kualitatif rasionalistik. Parameter kajian yang digunakan meliputi karakteristik masalah, karakteristik program kebijakan, dan karakteristik lingkungan. Dengan tujuan untuk menemukan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program.

Setelah melakukan penelitian ini, maka ditemukan bahwa hasil evaluasi implementasi kebijakan kampung Pelangi dari karakteristik masalah dapat dilihat bahwa adanya permasalahan legalitas lahan, masalah tata bangunan, permasalahan limbah, rawan longsor, dan permasalahan air bersih. Karakteristik program dan kebijakan dari segi kejelasan dan konsistensi program sangat jelas dengan alokasi anggaran dari APBD Kota Semarang serta alokasinya sangat baik terhadap program yang ada. Karakteristik lingkungan berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat masih rendah begitupun dari segi Pendidikan, sementara dukungan publik sangat tinggi terhadap program yang diimplementasikan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, permukiman, kampung pelangi.

Abstract

Pelangi village as a thematic village should be formed based on the central economic development of citizens based on local wisdom or regional mapping. After that, it made it easy for the Semarang City Government to provide work programs and control performance results.

Pelangi village is expected to be able to lift the economy, social and culture of the local community. then this study was conducted to determine the success of the work program carried out by evaluating the Policy Implementation of Wonosari / Pelangi village RW 3 and 4 improvement programs in Randusari Village, South Semarang District, Semarang City.

The research approach used in this study is qualitative rationalistic deductive. The study parameters used included the characteristics of the problem, the characteristics of the policy program, and the characteristics of the environment. With the aim of finding factors that influence the implementation of program policies.

After conducting this research, it was found that the results of the evaluation of the implementation of the village of Pelangi from the characteristics of the problem can be seen that there are problems with land legality, building management problems, waste problems, landslides, and problems with clean water. The characteristics of the program and policy in terms of clarity and consistency of the program are very clear with the budget allocation from the Semarang City Budget and the allocation is very good for the existing programs. Environmental characteristics based on socio-economic conditions are still low as well as in terms of education, while public support is very high for implemented programs.

Keywords: Policy Implementation, settlements, pelangi village